



## Membangun Remaja dan Anak-Anak Tang Ceria di HKBP Pakpahan Sitinjak Resort Onan Runggu Distrik VII

Nelly Maria Hutahaean<sup>1\*</sup>, Sukanto Limbong<sup>1</sup>, Rospita Deliana Siahaan<sup>1</sup>, Raulina Raulina<sup>1</sup>, Yossi Pangaribuan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teologi HKBP Pematangsiantar, Indonesia

 [nellyhutahaean@yahoo.com](mailto:nellyhutahaean@yahoo.com)

### Abstract

This research has aimed to identify and analyse various efforts and factors involved in fostering cheerful adolescents and children at HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, District VII. Through a qualitative approach, data were obtained through interviews with church figures, family members, and adolescents themselves. Findings indicate that the development of cheerful adolescents and children in the church is based on a holistic approach that encompasses spiritual, emotional, social, and educational aspects. Factors such as structured religious education, happiness-oriented educational programs, family support, as well as participation in social and church activities are key in creating an environment conducive to positive growth for adolescents and children. The implications of these findings underscore the importance of the church's role as a social development agent in shaping cheerful adolescents and children, and provide guidance for the development of more effective programs in the future.

**Keywords:** Cheerful, Sunday School, Building Youth and Children

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

January 27,  
2023

Revised

March 19, 2023

Accepted

April 03, 2023

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## PENDAHULUAN

Remaja dan anak-anak yang ceria memegang peran penting dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Mereka tidak hanya merupakan sumber keceriaan di tengah-tengah kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan karakter generasi mendatang (Bintari & Darmawan, 2016; Pendidikan Transformatif et al., 2023; Widiatmaka et al., 2021). Kesejahteraan emosional mereka memiliki dampak yang sangat signifikan, tidak hanya terbatas pada kehidupan individual, tetapi juga mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal (Muhtarom & Erlangga, 2021), dinamika keluarga (Mona, 2018) serta atmosfer keseluruhan di lingkungan tempat tinggal dan belajar. Pentingnya pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria semakin diakui secara luas dalam berbagai ranah, termasuk pendidikan, psikologi, dan pembangunan masyarakat. Penelitian dan praktik pendidikan telah memberikan bukti bahwa kesejahteraan emosional memiliki dampak yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik, hubungan sosial yang sehat, dan keselarasan psikologis pada tahap-tahap perkembangan remaja dan anak-anak.

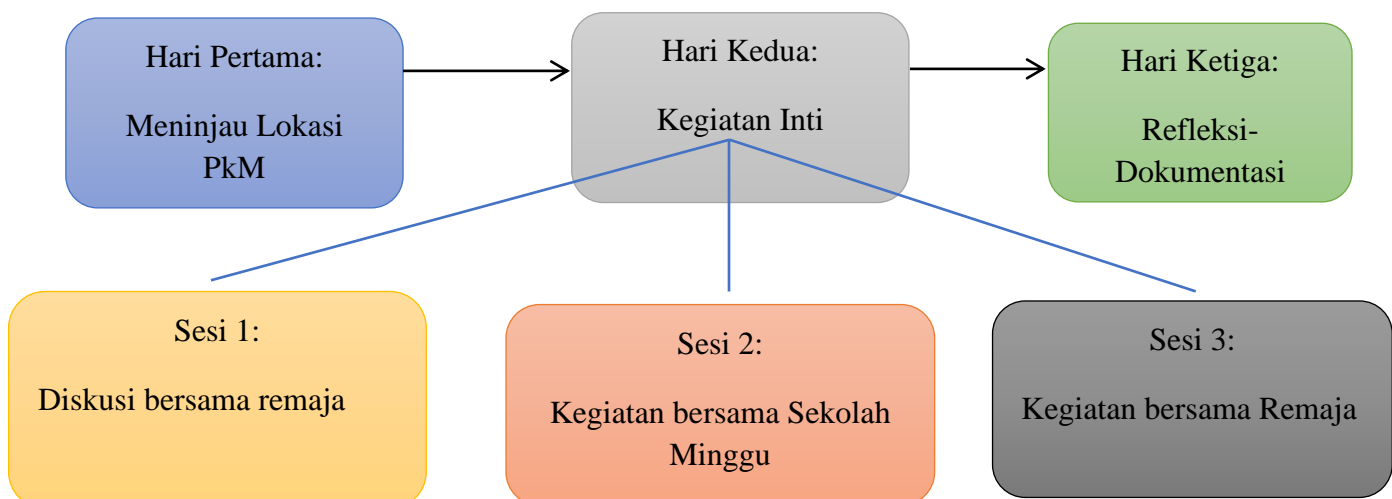
Dalam konteks ini, HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, turut serta dalam upaya membangun remaja dan anak-anak yang ceria. Gereja sebagai institusi sosial memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter individu, terutama pada tahap-tahap perkembangan yang kritis seperti masa remaja dan masa anak-anak.

Oleh karena itu, memahami strategi dan faktor-faktor yang terlibat dalam membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak di lingkungan gereja ini menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang positif.

Dengan menyelidiki praktik-praktik yang telah diterapkan dan memahami tantangan serta potensi yang ada, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang bagaimana memperkuat upaya pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di lingkungan gereja tersebut.

## METODE

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif yang mendalam untuk memahami secara holistik tentang strategi dan faktor-faktor yang terlibat dalam pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII. Data akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti tokoh gereja, orang tua, remaja, dan anggota masyarakat yang terlibat dalam upaya pembangunan tersebut. Pedoman wawancara akan digunakan sebagai alat untuk memandu percakapan, yang mencakup pertanyaan terkait strategi pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya tersebut, peran keluarga dan masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Data wawancara akan direkam, ditranskripsi, dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan kategori-kategori yang muncul dari data. Proses analisis akan dilakukan dengan cermat untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di lingkungan gereja tersebut. Langkah-langkah seperti triangulasi data dan reflektivitas akan dilakukan untuk memastikan kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman tentang pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII. Adapun rangkaian kegiatan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Eksplorasi Strategi Pembangunan Kebahagiaan Remaja dan Anak-Anak*

Dalam upaya membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak di HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, berbagai strategi telah diterapkan dengan cermat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan kesejahteraan emosional mereka. Salah satu strategi utama yang ditekankan adalah pendidikan agama yang terstruktur. Gereja memberikan penekanan pada pengajaran agama yang terorganisir dengan baik sebagai landasan bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai moral bagi remaja dan anak-anak. Melalui pelajaran agama yang terstruktur, mereka diberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Program pendidikan agama ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang iman, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, HKBP Pakpahan Sitinjak juga menawarkan berbagai program kegiatan khusus untuk remaja dan anak-anak. Program-program ini mencakup kegiatan rohani, pendidikan, sosial, dan rekreasi yang dirancang untuk mempromosikan interaksi positif, perkembangan keterampilan, dan rasa kepemimpinan yang sehat di antara peserta. Dalam kegiatan rohani, remaja dan anak-anak diajak untuk lebih mendalami iman mereka melalui doa, bacaan Alkitab, dan aktivitas rohani lainnya. Program pendidikan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, sementara kegiatan sosial dan rekreasi memberikan kesempatan untuk bersosialisasi, berinteraksi, dan bersenang-senang dengan teman sebaya.



Gambar 2. Diskusi bersama remaja)

Selain strategi-strategi tersebut, konseling dan pendampingan juga menjadi fokus penting dalam membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak. Gereja menyediakan layanan konseling dan pendampingan bagi remaja dan anak-anak yang membutuhkan. Pendekatan ini membantu mereka dalam mengatasi tantangan pribadi, konflik interpersonal, atau masalah lain yang mungkin memengaruhi kesejahteraan emosional mereka. Para konselor dan pendamping bekerja sama dengan remaja dan anak-anak serta keluarga mereka untuk menemukan solusi yang tepat dan memberikan dukungan yang dibutuhkan.

Terakhir, HKBP Pakpahan Sitinjak juga memperhatikan peran keluarga dalam upaya pembangunan ini. Mereka mendorong partisipasi aktif keluarga dalam kegiatan gerejawi, seperti ibadah keluarga, retret bersama, dan kegiatan sosial lainnya, untuk memperkuat ikatan keluarga dan mendukung perkembangan positif anak-anak. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, berharap dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi remaja dan anak-anak, sehingga

mereka dapat tumbuh menjadi individu yang ceria, berdaya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

### ***Faktor-Faktor Penentu dalam Pembangunan Remaja dan Anak-Anak yang Ceria***

Dalam upaya membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan emosional mereka. Salah satu faktor utama yang memainkan peran penting adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit pertama tempat anak-anak belajar, tumbuh, dan berkembang. Dinamika keluarga, pola asuh, dan kualitas hubungan antara anggota keluarga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan emosional anak-anak. Suasana keluarga yang harmonis, komunikasi yang terbuka, dukungan emosional, serta adanya waktu berkualitas bersama orang tua dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi kebahagiaan dan perkembangan positif anak-anak.

Selain faktor keluarga, lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk kebahagiaan remaja dan anak-anak. Interaksi dengan teman sebaya, dukungan dari komunitas, dan partisipasi dalam kegiatan sosial dapat memberikan anak-anak perasaan diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sosial yang mendukung dapat membantu membangun rasa keterikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Di lingkungan gereja, misalnya, remaja dan anak-anak dapat merasa aman, terhubung, dan didukung oleh komunitas yang memiliki nilai-nilai bersama.



Gambar 3. Kegiatan bersama Sekolah Minggu

Pendidikan juga merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak. Lingkungan pendidikan yang mendukung, baik di sekolah maupun di lingkungan gereja, dapat memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar, berkembang, dan mengeksplorasi minat serta bakat mereka. Pendidikan yang mempromosikan kemandirian, kreativitas, dan pemecahan masalah dapat membantu memperkuat rasa harga diri dan motivasi intrinsik remaja dan anak-anak. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang memadai dan guru yang peduli, anak-anak dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi mereka yang terbaik.

Dalam konteks HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor ini akan menjadi kunci dalam merancang strategi yang efektif untuk membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak. Dengan mengakui kepentingan dan kompleksitas faktor-faktor tersebut, gereja dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif remaja dan anak-anak. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, HKBP Pakpahan Sitinjak dapat menjadi agen perubahan yang berdampak positif bagi kesejahteraan dan kebahagiaan anak-anak di komunitas mereka.

### ***Tantangan dan Strategi Penyelesaiannya dalam Pembangunan Remaja dan Anak-Anak yang Ceria***

Dalam membangun kebahagiaan remaja dan anak-anak, berbagai tantangan kompleks sering kali muncul yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan solusi yang terarah. Salah satu tantangan utama adalah tekanan dari lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi kesejahteraan emosional mereka. Misalnya, tekanan dari teman sebaya, media sosial, dan budaya populer yang menekankan standar kecantikan atau kesuksesan yang tidak realistis dapat menyebabkan remaja dan anak-anak merasa tidak aman atau tidak memadai. Mereka mungkin merasa terbebani untuk memenuhi ekspektasi orang lain, yang pada gilirannya dapat mengganggu perkembangan positif dan kesejahteraan mental mereka. Strategi untuk mengatasi tantangan ini mungkin melibatkan penguatan rasa harga diri, peningkatan keterampilan penanganan stres, dan pembentukan kesadaran tentang kebutuhan akan keseimbangan dan self-care.

Tantangan lain yang signifikan dalam pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak adalah konflik dalam keluarga. Ketidakharmonisan antara anggota keluarga, perceraian orang tua, atau ketegangan dalam hubungan orang tua-anak dapat menciptakan lingkungan yang tidak stabil atau tidak kondusif bagi kesejahteraan emosional anak-anak. Ini dapat memengaruhi persepsi mereka tentang diri sendiri, hubungan interpersonal, dan konsep keluarga yang sehat. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang melibatkan konseling keluarga, mediasi, atau dukungan psikologis individu mungkin diperlukan. Selain itu, mempromosikan komunikasi yang terbuka dan pengembangan keterampilan resolusi konflik yang sehat di antara anggota keluarga juga dapat membantu mengurangi dampak negatif dari konflik keluarga.

Di samping tantangan-tantangan tersebut, berbagai strategi penyelesaian dapat diterapkan untuk memfasilitasi pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak. Salah satu strategi utama adalah pendekatan holistik yang memperhatikan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dari kesejahteraan anak-anak. Hal ini dapat mencakup penyediaan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan mental, peningkatan kesadaran akan isu-isu kesehatan mental, dan integrasi pendekatan kesehatan mental ke dalam sistem pendidikan dan sosial.

Selain itu, strategi yang fokus pada penguatan lingkungan yang mendukung juga penting. Ini termasuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, menciptakan lingkungan yang inklusif di sekolah dan komunitas, dan memberikan kesempatan bagi remaja dan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan sosial.

Strategi lainnya melibatkan penguatan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Ini dapat mencakup program pelatihan keterampilan sosial, dukungan psikososial di sekolah, dan promosi keterampilan coping yang positif. Dengan memberikan anak-anak dan remaja alat yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan dan membangun ketahanan, kita dapat membantu mereka menghadapi situasi yang menantang dengan lebih baik dan meraih kesejahteraan yang lebih baik.



Gambar 4. Kegiatan Penanaman Pohon bersama Remaja)

Dalam menerapkan strategi-strategi ini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang kolaboratif dan berbasis bukti. Ini melibatkan kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, lembaga kesehatan, dan organisasi masyarakat untuk menyediakan jaringan dukungan yang komprehensif bagi anak-anak dan remaja. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan terintegrasi, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan yang optimal bagi generasi masa depan.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak yang ceria memiliki implikasi yang sangat penting dalam konteks sosial dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan emosional mereka tidak hanya memengaruhi kehidupan individu secara langsung, tetapi juga mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal, dinamika keluarga, dan atmosfer keseluruhan di lingkungan tempat tinggal dan belajar mereka. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, berbagai strategi dan faktor-faktor yang terlibat dalam pembangunan kebahagiaan remaja dan anak-anak di lingkungan gereja HKBP Pakpahan Sitinjak, Resort Onan Runggu, Distrik VII, telah dieksplorasi. Strategi seperti pendidikan agama yang terstruktur, program kegiatan khusus, layanan konseling, dan peran keluarga telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam memfasilitasi kesejahteraan emosional mereka. Meskipun tantangan-tantangan seperti tekanan dari lingkungan sekitar dan konflik dalam keluarga muncul, strategi penyelesaian yang terfokus pada penguatan lingkungan, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta kolaborasi antar lembaga dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana memperkuat upaya pembangunan remaja dan anak-anak yang ceria di lingkungan gereja tersebut, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan yang optimal bagi generasi masa depan.

## REFERENSI

- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57–76. <https://doi.org/10.17509/JPIS.V25I1.3670>
- Estep, J. R., Anthony, M. J., and Alisson, G. R. (2004). *A Theology for Christian Education USA*: Tyndale House Publishers.
- Harapan, S., Rantung, D. A., and Naibaho, L. (2023). Peran Manajemen Gereja dalam Mengembangkan Palayanan Bagi Remaja di Gereja HKBP Cipayung Cilangkap di Era *Society* (5.0). *Journal on Education*. Vol. 06, No. 01.
- Mona, L. (2018). Mengembangkan 'personal social responsibility (psr)' dalam membangun karakter mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), 30–47. <https://doi.org/10.20884/1.Actadiurna.2018.14.2.1344>
- Muhtarom, H., & Erlangga, G. (2021). Peran Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 18 Jakarta. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 114–128. <https://doi.org/10.36706/JC.V10I2.13525>
- Pazmino, R. W. (2001). *God Our Teacher: Theological Basics in Christian Education*. Eugene: Wipf & Stock Publishers.
- Pendidikan Transformatif, J., Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 270–283. <https://doi.org/10.9000/JUPETRA.V2I1.139>
- Ryken, P. (2019). *Foundations of the Christian Faith: A Comprehensive & Readable Theology USA*: InterVarsity Press.

- Sidabutar, H. dan Banunaek, N. J. (2022). Penerapan Pendidikan Agama Kristen dan Gereja Bagi Pengembangan Spritualitas Remeja Kristen. *DIDAXEL*. Vol. 3, No. 1 (Januari 2022).
- Widiatmaka, P., Arief, D., & Purwoko, A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana untuk membangun karakter toleransi di perguruan TINGGI. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 171–186. <https://doi.org/10.21776/UB.WASKITA.2021.005.02.8>
- Zega, Y. K. dkk. (2022). Peran Guru Skeolah Minggu dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di era Teknologi, *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1.

---

**Copyright Holder:**

© Nelly Maria Hutahaeen, et al., (2023)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA